

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Nilai

Nilai profesionalisme Tribunnews.com selalu menjunjung tinggi sifat profesionalismenya. Selalu bertanggung jawab dengan nilai-nilai yang diberitakan. Selain itu wartawan Tribunes.com bekerja dengan setulus hati dan senang menjalani profesi sebagai wartawan. Berita yang dihasilkan menjadi sangat berkualitas dibuat sesuai berdasarkan hati nurani dan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Motif

Motif wartawan Tribunnews.com dalam menjalani profesinya adalah motif ekonomi ternyata tidak terlalu menjadi sebuah halangan bagi wartawan dalam menjalani profesinya. Wartawan Tribunnews.com selalu tulus dan ikhlas dalam memberitakan dan juga bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa menjadi kunci dalam menjalani pekerjaan sebagai seorang wartawan. Namun meskipun wartawan tersebut sudah senior tidak menjamin terciptanya kinerja yang profesional. Kinerja yang profesional hanya tercipta oleh sikap wartawan tersebut dalam memaknai pekerjaannya, tulus dan ikhlas dalam memberitakan tercipta sebuah profesionalisme.

3. Pengalaman

Makna pengalaman yang dapat disimpulkan wartawan Tribunnews.com, adalah pengalaman yang sudah berpuluh-puluh tahun dan sudah merasakan pahit manisnya menjadi seorang wartawan tidak serta merta melainkan profesionalisme. Dengan pengalaman yang sudah banyak memberikan kemudahan bagi wartawan tersebut untuk bertindak sesuai profesinya.

Namun pengalaman juga berpengaruh terhadap gaya tulisan seorang wartawan dalam memberitakan suatu peristiwa. Semakin lama wartawan tersebut mengabdikan untuk masyarakat, semakin baik dan matang pula wartawan dalam membuat berita dengan gaya tulisannya yang khas, mudah dipahami dan dicerna oleh masyarakat.

Secara keseluruhan makna profesionalisme wartawan Tribunnews.com semuanya sudah bersikap secara profesional dengan tidak mengepankan perasaan pribadi, berusaha keras untuk menyajikan berita yang sesuai dengan fakta dan tidak abai dalam setiap menjalankan tugasnya, selalu siap jika diperintahkan oleh redaktur dan hanya segelintir oknum wartawan saja yang tidak profesional dalam menjalankan tugas dan abai terhadap pekerjaannya.

5.2 Saran

1. Saran Untuk Wartawan

- a. Wartawan harus tetap menjaga profesionalismenya sebagai wartawan karena wartawan merupakan profesi yang terikat oleh peraturan perundangan yakni kode etik Jurnalistik.
- b. Dengan adanya penyebaran informasi yang serba cepat wartawan harus sering meng*cross-check* informasi yang diberitakanya agar masyarakat mengetahui fakta yang terjadi di lapangan secara akurat.
- c. Wartawan senior tidak semestinya abai dan bertingkah laku tidak profesional. Hal itu akan membuat citra wartawan akan menjadi buruk di mata masyarakat.

2. Saran Untuk Masyarakat

- a. Tidak serta menghakimi semua wartawan dalam memberitakan suatu hal yang buruk atau cenderung pro terhadap salah satu pihak. Wartawan hanya memberitakan sesuai dari yang diperoleh di lapangan.
- b. Hargai profesi wartawan, karena dengan adanya Wartawan, berita yang dikonsumsi dan kita ketahui, semuanya berkat kerja keras, dan jasanya, walaupun tidak sepadan dengan apa yang diperolehnya.

3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian studi memerlukan banyak sekali waktu yang dibutuhkan, baik itu wawancara ataupun observasi. Oleh karenanya, agar lebih memerhatikan waktu penelitian agar tidak terburu-buru.
- b. Sebelum melakukan penelitian, pelajari dan pahami terlebih dahulu beberapa referensi mengenai studi kasus, pemaknaan, profesionalisme, dan media apa yang perlu dikaji secara lebih lanjut.
- c. Memperbanyak referensi bacaan terhadap studi kasus dan kewartawanan, sehingga dapat memahami serta mengetahui bagaimana cara mengeksekusi penelitian ini.
- d. Pelajari Ilmu-ilmu komunikasi, dan juga studi kasus, karena memiliki keterkaitan satu sama lain, cermat dalam mengarahkan penelitian agar terciptanya penelitian dengan unsur yang alamiah atau natural.